

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemandirian siswa di MI Miftahul Huda Sendang Tulungagung. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengemukakan ada tidaknya hubungan atau pengaruh suatu variabel dengan variabel lain tanpa ada upaya mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak ada manipulasi variabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Miftahul Huda Sendang Tulungagung. Untuk sampelnya peneliti mengambil siswa kelas IV A, IV B, IV C, V A, V B, V C, VI A, VI B, dan VI C sebagai kelas yang digunakan dalam penelitian. Mengingat dalam penelitian ini jumlah subyek penelitian lebih dari 100, maka diambil 10% dari subyek penelitian yaitu 20 siswa. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta ijin kepada kepala MI Miftahul Huda Sendang Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan kepala sekolah, yaitu Bapak Asrori, S.Pd.I peneliti diberi kelas sebagai sampel penelitian, yakni siswa kelas IV A, IV B, IV C, V A, V B, V C, VI A, VI B, dan VI C. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 November – 07 Desember 2021 penelitian ini berjalan sesuai dengan instrumen yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui empat metode, yaitu metode angket, dokumentasi, wawancara dan observasi. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait kemandirian siswa di MI Miftahul Huda Sendang Tulungagung. Metode yang digunakan untuk memperoleh

data adalah dengan metode angket lingkungan keluarga dan kemandirian siswa yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemandirian siswa. Angket ini diberikan kepada siswa. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 37 pernyataan. Metode selanjutnya yakni dokumentasi digunakan dari awal penelitian hingga akhir penelitian yang bertujuan untuk mendokumentasikan selama penelitian ini.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli untuk angket lingkungan keluarga dan kemandirian siswa dilakukan kepada tiga ahli dari dosen di IAIN Tulungagung yakni Bapak Mustofa, SS,M.Pd., Ibu Ifah Silfianah, M.Pd., dan Ibu Mirna Wahyu Agustina, M.Psi. Angket tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya dari 37 pernyataan dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, angket yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba angket adalah peserta didik kelas IV A, IV B, IV C, V A, V B, V C, VI A, VI B, dan VI C di MI Miftahul Huda Sendang Tulungagung.

Setelah soal angket diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui angket tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas angket peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 23.0*. Apabila $r_{hitung} > r_{table}$ maka data

dinyatakan valid. Nilai r_{table} dapat dilihat pada nilai $r_{produce\ moment}$. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 20 responden dan hasil perhitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 23.0* sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 20 peserta didik. Validitas data dilakukan terhadap 37 item pernyataan (18 item pernyataan lingkungan keluarga dan 19 item pernyataan kemandirian siswa).

Berikut disajikan data hasil uji validitas untuk instrument lingkungan keluarga (X) sebanyak 18 item pernyataan:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Validitas Angket Lingkungan Keluarga (X)

No. Item	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Ket.	No. Item	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Ket.
1	0,521	0,4438	Valid	10	0,504	0,4438	Valid
2	0,619	0,4438	Valid	11	0,593	0,4438	Valid
3	0,462	0,4438	Valid	12	0,479	0,4438	Valid
4	0,571	0,4438	Valid	13	0,591	0,4438	Valid
5	0,486	0,4438	Valid	14	0,560	0,4438	Valid
6	0,537	0,4438	Valid	15	0,576	0,4438	Valid
7	0,528	0,4438	Valid	16	0,465	0,4438	Valid
8	0,517	0,4438	Valid	17	0,520	0,4438	Valid
9	0,479	0,4438	Valid	18	0,515	0,4438	Valid

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai rhitung untuk pertanyaan Lingkungan Keluarga menunjukkan semua nilai rhitung $>$ rtabel (0,4438). Hasil perhitungan rtabel diperoleh nilai sebesar 0,4438 yang didapat dari nilai rtabel untuk $N-2= 20-2= 18$ pada taraf signifikansi 5%. Jadi semua pertanyaan tersebut diatas dapat dikatakan valid.

Selanjutnya disajikan data hasil uji validitas untuk instrument kemandirian emosional siswa (Y_1) sebanyak 8 item pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Validitas Angket Kemandirian Emosional Siswa (Y₁)

No. Item	Nilai R _{hitung}	Nilai R _{tabel}	Ket.	No. Item	Nilai R _{hitung}	Nilai R _{tabel}	Ket.
1	0,684	0,4438	Valid	5	0,527	0,4438	Valid
2	0,737	0,4438	Valid	6	0,486	0,4438	Valid
3	0,623	0,4438	Valid	7	0,594	0,4438	Valid
4	0,753	0,4438	Valid	8	0,747	0,4438	Valid

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai rhitung untuk pertanyaan Kemandirian Emosional Siswa menunjukkan semua nilai rhitung > rtabel (0,4438). Hasil perhitungan rtabel diperoleh nilai sebesar 0,4438 yang didapat dari nilai rtabel untuk $N-2 = 20-2 = 18$ pada taraf signifikansi 5%. Jadi semua pertanyaan tersebut diatas dapat dikatakan valid.

Selanjutnya disajikan data hasil uji validitas untuk instrument kemandirian perilaku siswa (Y₂) sebanyak 11 item pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Validitas Angket Kemandirian Perilaku Siswa (Y₂)

No. Item	Nilai R _{hitung}	Nilai R _{tabel}	Ket.	No. Item	Nilai R _{hitung}	Nilai R _{tabel}	Ket.
1	0,570	0,4438	Valid	7	0,617	0,4438	Valid
2	0,716	0,4438	Valid	8	0,568	0,4438	Valid
3	0,580	0,4438	Valid	9	0,514	0,4438	Valid
4	0,651	0,4438	Valid	10	0,554	0,4438	Valid
5	0,565	0,4438	Valid	11	0,614	0,4438	Valid
6	0,584	0,4438	Valid				

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai rhitung untuk pertanyaan Kemandirian Perilaku Siswa menunjukkan semua nilai rhitung > rtabel (0,4438). Hasil perhitungan rtabel diperoleh nilai sebesar 0,4438 yang didapat dari nilai rtabel untuk

$N-2 = 20-2 = 18$ pada taraf signifikansi 5%. Jadi semua pertanyaan tersebut diatas dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap Item adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tingkat realibilitas suatu konstruk/variabel dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbach Alpha* (α) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$.¹

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Angket Lingkungan Keluarga

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	18

¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. (Semarang: BPFE Universitas Diponegoro, 2016), hal. 48

Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Angket Kemandirian Emosional Siswa

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	8

Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Angket Kemandirian Perilaku Siswa

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	11

Tabel 4.7 Output Uji Reliabilitas Angket Lingkungan Keluarga dan Kemandirian Emosional dan Kemandirian Perilaku Siswa

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Lingkungan Keluarga	0,844	Reliabel
2.	Kemandirian Emosional Siswa	0,790	Reliabel
3.	Kemandirian Perilaku Siswa	0,801	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pengujian reliabilitas diperoleh nilai semua variabel lebih besar dari 0,70 yang menurut kriteria bisa dikatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel yang dianalisis sebenarnya mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah $p > 0,05$ sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0,05$ sebaran dikatakan tidak normal.

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Lingkungan Keluarga terhadap Kemandirian Emosional

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,48472929
	Absolute	,127
Most Extreme Differences	Positive	,115
	Negative	-,127
Kolmogorov-Smirnov Z		,569
Asymp. Sig. (2-tailed)		,903

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji asumsi klasik untuk menguji normalitas residual yaitu menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) didapatkan Besarnya nilai signifikansi 0,903 yang kurang dari alpha (0,05) hasil tersebut menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Output Uji Normalitas Lingkungan Keluarga terhadap Kemandirian Perilaku

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,23753596
	Absolute	,131
Most Extreme Differences	Positive	,067
	Negative	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z		,588
Asymp. Sig. (2-tailed)		,880

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji asumsi klasik untuk menguji normalitas residual yaitu menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) didapatkan Besarnya nilai signifikansi 0,880 yang kurang dari alpha (0,05) hasil tersebut menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki varians yang sama atau tidak. Hasil perhitungan berdasar pada nilai Sig pada tabel Test of Homogeneity of Variances secara ringkas uji homogenitas didapatkan sebagai berikut.

Tabel 4.10 Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Variabel X, Y1 dan Y2

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,397	2	57	,100

Berdasarkan data di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,100 > 0,05$, sehingga bisa dikatakan varian data antar grup homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Kriteria pengujian linearitas yaitu jika nilai nilai Linearity signifikansi kurang dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linear.

Tabel 4.11 Output Uji Linieritas Kemandirian Emosional

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Emosional * Lingkungan Keluarga	Between Groups (Combined)	14	25,467	7,208	,020
	Linearity	1	143,477	40,607	,001
	Deviation from Linearity	13	16,389	4,638	,050
Within Groups	17,667	5	3,533		
Total	374,200	19			

Berdasarkan hasil di atas, didapatkan nilai Lingkungan Keluarga dengan Kemandirian Siswa menunjukkan nilai signifikansi Linearity sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga Lingkungan Keluarga dengan Kemandirian Emosional Siswa menunjukkan hubungan yang linear.

Tabel 4.12 Output Uji Linieritas Kemandirian Perilaku

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Perilaku * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	564,500	14	40,321	12,219	,006
		Linearity	239,822	1	239,822	72,673	,000
		Deviation from Linearity	324,678	13	24,975	7,568	,018
		Within Groups	16,500	5	3,300		
		Total	581,000	19			

Berdasarkan hasil di atas, didapatkan nilai Lingkungan Keluarga dengan Kemandirian Siswa menunjukkan nilai signifikansi Linearity sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga Lingkungan Keluarga dengan Kemandirian Perilaku Siswa menunjukkan hubungan yang linear.

3. Analisis Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini, digunakan teknik korelasi product moment. Uji hipotesis ini digunakan untuk melihat korelasi (hubungan) antara lingkungan keluarga (X) dengan kemandirian emosional siswa (Y_1) dan kemandirian perilaku siswa (Y_2) kelas IV-VI MI Miftahul Huda Sendang Tulungagung.

a. Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.13 Output Regresi Linier Sederhana Antara Lingkungan Keluarga terhadap Kemandirian Emosional

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,368	6,307		,058	,954
Lingkungan Keluarga	,391	,117	,619	3,346	,004

a. Dependent Variable: Kemandirian Emosional

Berdasarkan tabel hasil penghitungan koefisien regresi sederhana memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 0,368 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,391. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 0,368 + 0,391 X$. Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 0,368 secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat lingkungan keluarga bernilai 0 maka kemandirian emosional memiliki nilai 0,368. Selanjutnya nilai 0,391 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (lingkungan keluarga) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y (Kemandirian Emosional) adalah positif, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel lingkungan keluarga akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,391. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden sebanyak 20 dihasilkan nilai kolerasi sebesar 0,619.

Tabel 4.14 Output Regresi Linier Sederhana Antara Lingkungan Keluarga terhadap Kemandirian Perilaku

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,438	7,670		,318	,754
	Lingkungan Keluarga	,505	,142	,642	3,557	,002

a. Dependent Variable: Kemandirian Perilaku

Berdasarkan tabel hasil penghitungan koefisien regresi sederhana memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 2,438 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,505. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 2,438 + 0,505 X$. Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 2,438 secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat lingkungan keluarga bernilai 0 maka kemandirian perilaku

memiliki nilai 2,438. Selanjutnya nilai 0,505 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (lingkungan keluarga) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y (Kemandirian Perilaku) adalah positif, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel lingkungan keluarga akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,391. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden sebanyak 20 dihasilkan nilai kolerasi sebesar 0,642.

Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien kolerasi hasil perhitungan dengan menggunakan interpretasi nilai r adalah sebagai berikut:

- 1) 0: Tidak ada korelasi antara dua variabel
- 2) $>0 -0,25$: Korelasi sangat lemah
- 3) $>0,25 -0,5$: Korelasi cukup
- 4) $>0,5 -0,75$: Korelasi kuat
- 5) $>0,75 -0,99$: Korelasi sangat kuat
- 6) 1: Korelasi sempurna

Catatan:

- 1) Tanda (+) atau (-) hanya menunjukkan arah hubungan.
- 2) Nilai r terbesar adalah +1 dan r terkecil adalah -1.
- 3) $r = +1$ menunjukkan hubungan positif sempurna, sedangkan $r = -1$ menunjukkan hubungan negatif sempurna.

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel lingkungan keluarga (X) dengan variabel kemandirian emosional (Y1) mempunyai hubungan yang kuat karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0.619, dan variabel lingkungan keluarga (X) dengan variabel kemandirian perilaku (Y2) mempunyai hubungan yang kuat karena nilai korelasi sebesar 0,642.

b. Uji t

Tabel 4.15 Output Uji t Antara Lingkungan Keluarga terhadap Kemandirian Emosional

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,368	6,307		,058	,954
Lingkungan Keluarga	,391	,117	,619	3,346	,004

a. Dependent Variable: Kemandirian Emosional

Perumusan Hipotesis untuk variabel X dan Y1:

Ha₁ : Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kemandirian emosional siswa di MI Miftahul Huda Sendang.

Ho₁ : Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap kemandirian emosional siswa di MI Miftahul Huda Sendang.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa Lingkungan Keluarga mempunyai nilai $t_{hitung} = 3,346 > t_{tabel} = 2,100$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,004 < 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Kemandirian Emosional Siswa.

Tabel 4.16 Output Uji t Antara Lingkungan Keluarga terhadap Kemandirian Perilaku

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,438	7,670		,318	,754
¹ Lingkungan Keluarga	,505	,142	,642	3,557	,002

a. Dependent Variable: Kemandirian Perilaku

Perumusan Hipotesis untuk variabel X dan Y2:

Ha₂ : Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kemandirian perilaku siswa di MI Miftahul Huda Sendang.

Ho₂ : Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap kemandirian perilaku siswa di MI Miftahul Huda Sendang.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa Lingkungan Keluarga mempunyai nilai $t_{hitung} = 3,557 > t_{tabel} = 2,100$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,002 < 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Kemandirian Perilaku Siswa.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen secara keseluruhan atau simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat 0,05.²

Tabel 4.17 Output uji F Variabel Lingkungan Keluarga (X) terhadap Kemandirian Emosional (Y1)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143,477	1	143,477	11,193	,004 ^b
	Residual	230,723	18	12,818		
	Total	374,200	19			

a. Dependent Variable: Kemandirian Emosional

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Berdasarkan hasil diatas, menunjukan nilai $F_{hitung} 11,193 > 4,41 F_{tabel}$ dan signifikan untuk Lingkungan Keluarga adalah 0,004 atau kurang dari 0,05. Jadi model regresi Lingkungan Keluarga secara simultan berpengaruh terhadap Kemandirian Emosional Siswa.

² Ibid., hal. 96

Tabel 4.18 Output uji F Variabel Lingkungan Keluarga (X) terhadap Kemandirian Perilaku (Y2)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	239,822	1	239,822	12,653	,002 ^b
Residual	341,178	18	18,954		
Total	581,000	19			

a. Dependent Variable: Kemandirian Perilaku

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan nilai F_{hitung} 12,653 > 4,41 F_{tabel} dan signifikan untuk Lingkungan Keluarga adalah 0,002 atau kurang dari 0,05. Jadi model regresi Lingkungan Keluarga secara simultan berpengaruh terhadap Kemandirian Perilaku Siswa.

b. Koefisien Determinasi

Tabel 4.19 Output Uji Koefisien Determinasi antara Lingkungan Keluarga (X) terhadap Kemandirian Emosional (Y1)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,619 ^a	,383	,349	3,580

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Kemandirian Emosional

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diatas, besarnya R Square adalah 0,383. Hasil perhitungan statistic ini berarti kemampuan variabel independen (Lingkungan Keluarga) dalam menerangkan perubahan variabel dependen (Kemandirian Emosional Siswa) sebesar 38,3% sisanya 61,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.

Tabel 4.20 Output uji Koefisien Determinasi antara Lingkungan Keluarga (X) terhadap Kemandirian Perilaku (Y2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,642 ^a	,413	,380	4,354

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Kemandirian Perilaku

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diatas, besarnya R Square adalah 0,413. Hasil perhitungan statistic ini berarti kemampuan variabel independen (Lingkungan Keluarga) dalam menerangkan perubahan variabel dependen (Kemandirian Perilaku Siswa) sebesar 41,3% sisanya 58,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.